



DJARUM

Beasiswa Plus


sejak 1984



Panduan

Writing Competition

Beswan Djarum 2021/2022



Sejak tahun 1984, Djarum Foundation melalui Program Djarum Beasiswa Plus secara konsisten mendukung dunia pendidikan di Indonesia, berbagai pelatihan *soft skills* telah diberikan kepada 12.360 mahasiswa/i berprestasi.

DJARUM foundation
Bakti Pada Negeri

Writing Competition

Beswan Djarum 2018/2019

21 - 22 Mei 2019



“Program Djarum Beasiswa Plus mempersiapkan pemimpin yang tidak hanya cerdas dan berkarakter kuat, tetapi juga kritis dan kreatif dalam menciptakan solusi atas fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.”



Pengantar

Setelah menerima pelatihan *soft skills Leadership Development*, Beswan Djarum dirangsang untuk berani berpikir kritis terhadap berbagai permasalahan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Mereka ditantang untuk memberikan kontribusi positif sebagai solusi. Menuangkan gagasannya dalam bentuk karya tulis yang merepresentasikan kualitas berfikir kreatif dan inovatif, kemudian diuji melalui sebuah ajang kompetisi, yakni *Writing Competition*.

Dalam pelaksanaan *Writing Competition* ini, tentunya diperlukan suatu panduan agar maksud dan tujuan diselenggarakannya program tersebut dapat tercapai. Panduan ini dibuat bagi peserta lomba dalam menyusun sistematika pemikiran dan penulisan dengan baik, sehingga nantinya akan membantu para pembaca untuk memahami gagasan pada karya tulisnya. Diharapkan buku panduan ini dapat menjadi acuan menulis bagi mahasiswa pada umumnya dan penerima Djarum Beasiswa Plus pada khususnya.

“ *Writing Competition* Djarum Beasiswa Plus hadir dalam dua kategori yaitu kategori Eksakta dan Non-Eksakta sehingga akan lebih luas bagi peserta untuk menentukan tema penulisan.”

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan hingga penerbitan Panduan *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022.

Jakarta, 1 Juli 2022
Djarum Foundation

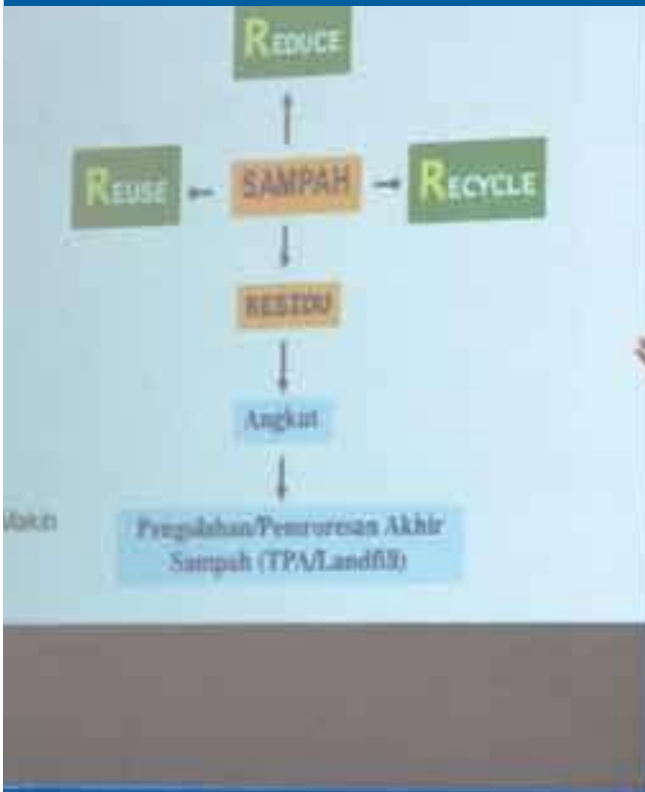


Konten Panduan

- 3 Pengantar
- 4 Konten Panduan
- 6 Apa itu *Writing Competition*?
- 9 Kategori *Writing Competition* 2021/2022
- 10 Apa Tema Tahun Ini?
- 11 Peserta Kompetisi
- 12 Penerimaan Abstrak dan Esai
- 13 Jenis Esai yang Baik
- 14 Karakteristik Esai
- 15 Kaidah Penulisan

- 17 Format Halaman Judul
- 18 Struktur Esai
- 21 Penilaian
- 23 Penjurian
- 26 Hadiah dan Penghargaan
- 27 Jadwal
- 28 Kepanitiaan

Apa itu
*Writing
Competition?*

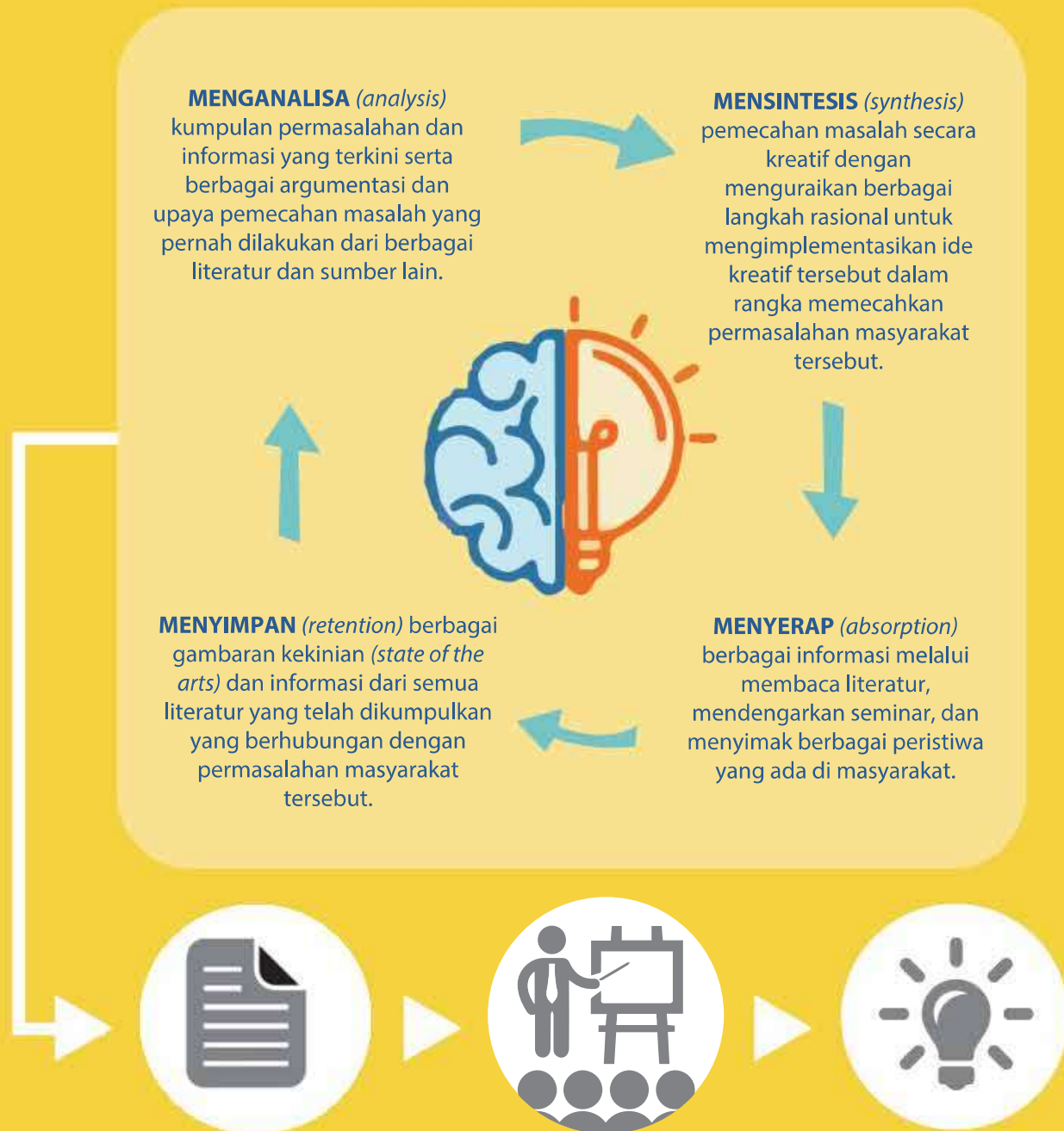


Kreativitas mahasiswa merupakan potensi yang harus diasah sebab kreatifitas tidak akan dapat tumbuh dengan sendirinya. Dalam perjalanan karirnya, kreatifitas yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menjadi salah satu kunci penentu kesuksesan mahasiswa dalam mewujudkan cita-citanya. Berdasarkan *Encyclopedia Britannica* kreativitas didefinisikan sebagai *“The ability to make or otherwise bring into existence something new, whether a new solution to a problem, a new method or device, or a new artistic object or form”*.

“Writing Competition Beswan Djarum 2021/2022 merupakan sarana dan wahana para penerima Djarum Beasiswa Plus melatih dirinya untuk menuangkan ide kreatif dan inovatifnya dalam mengasah kepekaan dan merespon berbagai permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat berdasarkan keilmuan yang sedang ditekuninya.”

Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan calon penerus generasi bangsa diharapkan tidak hanya berwacana dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, akan tetapi dapat mewujudkan ide kreatifnya untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut. Oleh sebab itu, karya *Writing Competition Beswan Djarum 2021/2022* harus dituliskan berdasarkan isu terkini yang berkembang di masyarakat dan berisikan tawaran solusi berdasarkan hasil pemikiran yang cerdas, kreatif, inovatif dan realistis.

Dengan mengikuti *Writing Competition* ini diharapkan Beswan Djarum dapat mengolah 4 (empat) kemampuan otaknya dalam:



Seluruh esai dalam tahapan ini diharapkan dapat dituangkan oleh Beswan Djarum dalam bentuk tulisan (*written discourse*) dan dipresentasikan (*oral discourse*) sebagai cetusan olah-otak yang kreatif, inovatif dan orisinal sebagai sebuah sumbangan buah pikiran terkini dalam merespon berbagai masalah terkini yang ada di masyarakat dan menawarkan solusinya.



**Kategori
Writing
Competition
Beswan Djarum
2021/2022**

Writing Competition Beswan Djarum 2021/2022 dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

A. Kategori Eksakta

Esai yang berfokus pada penciptaan dan penggunaan cara teknis berdasarkan ilmu teknik, ilmu terapan dan ilmu murni untuk memecahkan masalah dalam masyarakat dan lingkungan.

B. Kategori Non-Eksakta

Esai yang berfokus pada masalah dan peran masyarakat, serta hubungan antar individu sebagai bagian dari masyarakat.

Contoh:

Topik yang dipilih untuk kompetisi: **Beras sebagai Bahan Pangan**. Maka turunan tema penulisan dapat diturunkan menjadi pilihan sebagai berikut:

a) Kategori Eksakta

Tema penulisan: **Padi jenis baru yang masa tanamnya cepat.**

b) Kategori Non-Eksakta

Tema penulisan: **Distribusi beras supaya tidak menumpuk, sehingga harga stabil.**



Apa Tema Tahun Ini?

Masa Depan ke-Indonesia-an

Dalam konteks ini dimaknai sebagai sesuatu yang terkait dengan Indonesia sebagai sebuah entitas negara-bangsa (*nation-state*) yang sudah terbentuk dan masih akan terus berproses di tengah percaturan dunia.

Ke-Indonesia-an bersifat multi-dimensional mencakup banyak dimensi seperti lingkungan, alam, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Keterpurukan citra Indonesia dipercaturan global dan semakin goyahnya kepercayaan diri warga bangsa terhadap ke-Indonesia-an yang sedang terjadi akhir-akhir ini seolah-olah bagaikan tanpa jalan keluar, padahal secara potensial Indonesia memiliki keunggulan sumber daya alam dan manusia. Tidak diragukan lagi, yang paling dibutuhkan saat ini adalah gagasan-gagasan cemerlang untuk menerobos kebuntuan itu.

Peserta Kompetisi

Peserta *Writing Competition* (dari disiplin ilmu apapun) diharapkan menyajikan gagasan-gagasan yang orisinal dan inovatif tentang bagaimana memperkokoh ke-Indonesia-an tersebut.



Peserta *Writing Competition* adalah penerima Djarum Beasiswa Plus pada saat lomba dilakukan, yakni Beswan Djarum 2021/2022.

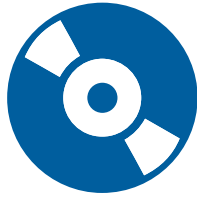


Esai yang diusulkan merupakan karya individu Beswan Djarum. Setiap Beswan Djarum hanya diperbolehkan mengirim 1 (satu) esai.



Dalam menulis esainya sangat disarankan agar mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen yang memiliki keahlian, sesuai dengan tema yang ditulis.

Penerimaan Abstrak dan Esai



Abstrak dalam bentuk *soft copy* diterima panitia paling lambat **29 Juli 2022**.

Esai dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* diterima panitia paling lambat **12 Agustus 2022**.

Soft copy abstrak dan esai diunggah (*upload*) ke *member area* Beswan Djarum.



Jenis Esai yang Baik

Kreatif dan Objektif

- Tulisan berisi gagasan kreatif dan inovatif yang menggambarkan permasalahan terkini yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan menawarkan berbagai solusi kreatif terhadap permasalahan tersebut.
- Tulisan harus bersifat objektif dan rasional dengan didukung oleh data dan informasi dari sumber yang sah.
- Tulisan harus asli (bukan karya jiplakan) dan bukan merupakan karya orang lain yang dimodifikasi dan ditulis kembali serta menghindari duplikasi dengan karya sejenis yang pernah dipublikasikan.

Logis dan Sistematis

- Tulisan harus disusun secara sistematis.
- Tulisan harus memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan saran-saran.
- Menggunakan acuan / referensi ilmiah yang bermutu yaitu:
 - Artikel, jurnal ilmiah, buku, dan karya ilmiah populer.
 - Sumber lain yang kredibel, seperti wawancara langsung, penggunaan data sekunder dari laporan penelitian, hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dan lain-lain.

Karakteristik Esai

Esai yang berisi gagasan kreatif dan inovatif atau opini yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Esai merupakan tulisan yang dibuat berdasarkan sudut pandang seseorang yang mampu melihat segi menarik dari sebuah subyek dan obyek masalah yang berada di lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya hasil identifikasi masalah dan pemikiran ini diolah dan dituangkan menjadi sebuah tulisan yang dilengkapi dengan solusi pemecahan masalah dan tahapan langkah yang harus dilakukan agar gagasan tersebut dapat direalisasikan.



Kaidah Penulisan

Esai harus mengikuti kaidah tata tulis ilmiah dengan menggunakan Bahasa Indonesia baku yaitu Ejaan yang Disempurnakan (EYD) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016.

1 Esai diketik rapi dengan menggunakan format penulisan:

- a. Dua spasi
- b. Jenis huruf *Times New Roman*
- c. Ukuran *font* 12 pt
- d. Tidak bolak-balik
- e. Diatas kertas berukuran 8,25 x 11,75 inci (A4)
- f. Batas tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm dan bawah 3 cm



2 Jumlah maksimal esai 10 halaman termasuk Daftar Pustaka dan Lampiran.

3 Judul dan Abstrak diletakkan di halaman judul.

- 4 Judul esai diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style Bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa digaris-bawahi.
- 5 Judul bab dan sub bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style Bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi
- 6 Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
- 7 Abstrak dan daftar pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style Italic* (cetak miring).
- 8 Bagian utama esai diberi nomor halaman menggunakan angka Arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan bawah.
- 9 Tabel dan gambar maupun foto diberi judul di atasnya dengan *font style Bold* (cetak tebal).

**Format
Halaman
Judul**

JUDUL

Nama
Perguruan Tinggi
Kategori

Abstrak
(maksimal 100 kata)

Keterangan: Format Halaman Judul, Warna Putih, kertas cover Buffalo, soft cover, ukuran A-4

Esai mengandung bagian-bagian sebagai berikut:

Struktur Esai



Introduksi

Memuat latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung) berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, efektifitas upaya yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain dalam memecahkan masalah tersebut. Introduksi juga mengandung tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.



Kondisi kekinian (*state of the art*) pencetus gagasan kreatif

Berisi uraian perkembangan kekinian tentang perkembangan terakhir hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya gagasan kreatif yang diajukan (Catatan: data dan informasi yang disajikan diperoleh dari bahan bacaan seperti jurnal ilmiah, buku dan karya ilmiah populer, wawancara, survey, observasi dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya). Informasi yang didapat harus dapat menguraikan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji. Menguraikan pendapat terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

Kesimpulan



Berisi gagasan yang diajukan, teknik implementasi yang akan dilakukan, serta prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).



Uraian gagasan

Berisi gagasan kreatif yang diusulkan (dapat berupa *prototype*, model, desain, piranti lunak, jasa, barang, prosedur, system, dan lain-lain), seberapa jauh kondisi kekinian dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan, cara mengimplementasikan gagasan, pihak-pihak yang dipertimbangkan yang akan dilibatkan dalam membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian tentang peran dan kontribusi masing-masing pihak. Serta langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan perbaikan yang diharapkan dapat tercapai, dan perkiraan dampak yang akan dihasilkan jika gagasan tersebut diterapkan.

Daftar Pustaka



Ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem Harvard (*author-date style*).

Nama Penulis (alfabetis). Tahun Publikasi. Judul (*italic* jika dari internet). Penerbit.

Catatan:

Hindari menggunakan sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan keakurasiannya dan nilai ilmiahnya, Hindari menggunakan pustaka acuan yang disitasi dalam suatu tulisan tanpa mengacu dan membaca langsung dari sumber aslinya.

Contoh penulisan daftar pustaka:

Falconer DS, Mackay TFC. 1996. Introduction to Quantitative Genetics. Fourth Edition. Longman: England

Kataren, PP. 2007. Peranan itik sebagai penghasil telur dan daging.

J. Wartazoa 17(3):117-127

Kinghorn B. 2010. GENUP of Pedigree version 6.4.

<http://www-personal.une.edu.au> [7 Desember 2011]

[BPS] Peternakan. 2010. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Departemen Pertanian RI.

Hustiany R. 2001. Identifikasi dan karakterisasi komponen off-odor pada daging itik [tesis]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan:

Menurut Meilgaard et al. (1999) banyak variabel yang harus dikontrol dalam melakukan evaluasi sensori dengan maksud untuk mendapatkan perbedaan nyata antara sampel yang akan diukur.

Panelis yang digunakan harus dipilih secara hati-hati, dilatih dan dipertahankan kemampuannya di bawah pengawasan supervisor yang berpengalaman (Apriyantono & Wijaya 2006).

Senyawa aldehid alifatik dihasilkan dari proses otoksidasi asam lemak tidak jenuh, terutama asam oleat, asam linoleat, asam linolenat dan asam arakhidonat (Kochhar 1996). Senyawa yang paling berperan untuk menghasilkan off-odor pada daging adalah heksanal. Shahidi dan Pegg (1994) menyatakan bahwa heksanal merupakan indikator kerusakan flavor.

Menurut Sudjono (2010) jumlah anak tangga pada setiap rumah adat suku Badui berbeda dan memiliki arti yang khusus. Semakin banyak jumlah anak tangga menandakan bahwa orang yang tinggal di rumah tersebut makin dihormati.

Jumlah narapidana yang melebihi kapasitas pada suatu lembaga permasyarakatan dapat mempengaruhi emosi dan psikologi pada napi (Esther, 2011).

Hindari penulisan pustaka seperti berikut:

Menurut Barker (2001) dalam Efendi (2012) salah satu faktor yang berkontribusi sangat besar dalam kegagalan suatu program adalah jaminan keberlanjutan program.

Lampiran

Jika diperlukan, dapat menyertakan lampiran seperti: foto/ dokumentasi, peta wilayah, data dan informasi pendukung lainnya yang berhubungan langsung dengan isi tulisan.



Penilaian

Kriteria penilaian *Writing Competition* dalam lomba mencakup penilaian mutu esai dan mutu presentasi esai sebagai berikut:

A. Tabel Penilaian Mutu Esai

Komponen	Bobot (100%)	Skor (1 – 10)*	Skor Terbobot
1 Format: kesesuaian dengan format anjuran	5		
2 Kejelasan dan relevansi gagasan yang diajukan	15		
3 Mutu dan bobot referensi yang digunakan	10		
4 Kejelasan kerangka berpikir dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah	20		
5 Kebaruan dan keaslian gagasan	20		
6 Kedalaman analisis dan kualitas argumentasi	20		
7 Penarikan kesimpulan dan rekomendasi kesesuaian dan ketajaman	10		
KESELURUHAN	100		

*) Nilai yang tinggi diberikan pada gagasan kreatif yang secara cerdas memukau (*intellectually captivating*) baik yang sepenuhnya baru atau memperbaiki seluruh maupun sebagian gagasan yang sudah ada sebelumnya. Tidak ada nilai tengah yaitu nilai 5 dan 6.

B. Tabel Penilaian Mutu Presentasi Esai

Komponen	Bobot (100%)	Skor (1 – 10)*	Skor Terbobot
1 Penampilan: daya tarik presentasi, aksentuasi, kemampuan merangsang diskusi	15		
2 Efektivitas penggunaan piranti bantu presentasi (<i>visual aids</i>): <i>slide</i> , peraga, <i>pointer</i> dan lain-lain.	10		
3 Struktur presentasi: alur pikir, proporsi masing-masing bagian	20		
4 Kesesuaian dengan isi esai: isi dan penekanan	20		
5 Ketepatan waktu (Regional = 15 menit, Nasional = 20 menit)	10		
6 Kemampuan mempertahankan pendapat (sebagai pembicara dan pendengar) *	25		
KESELURUHAN	100		

*) Catatan untuk Final Nasional:

- 1) Sebagai Pembicara: Kemampuan untuk mempertahankan argumen pokok pembahasan yang sesuai dengan judul esai yang dipresentasikan.
- 2) Sebagai Pendengar: Kemampuan menyampaikan pertanyaan yang kontekstual dengan materi presentasi orang lain (11 presentasi).
- 3) Penilaian: Komponen No. 6 tersebut dinilai atas beban 25% meliputi kemampuan mempertahankan esai dan menciptakan pertanyaan yang kreatif (minimum 2 pertanyaan selama 11 persentasi finalis).
- 4) Tidak ada nilai tengah yaitu nilai 5 dan 6.



Proses penjurian *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022 ini akan dilakukan secara *offline* dalam dua tahap, yaitu di Tingkat Regional dan di Tingkat Nasional. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Tingkat Regional

- Dewan Juri Regional terdiri dari tiga (3) orang dari akademisi, praktisi bisnis dan media yang dipilih di wilayah cakupan Regional.
- Dewan Juri Regional akan menyeleksi semua esai dan menetapkan 5 esai terbaik di kategori Eksakta dan 5 esai terbaik di kategori Non-Eksakta, yang berhak dipresentasikan di depan Dewan Juri Regional sesuai dengan tata aturan penilaian mutu karya tulis dan presentasi.

- Sidang terbuka presentasi esai dilakukan secara *offline* di hadapan Dewan Juri Regional dengan *audiens* semua peserta lomba dan panitia Regional. Masing-masing peserta diberi kesempatan mempresentasikan esainya 15 menit dan menjawab pertanyaan dewan juri regional selama 15 menit.
- Dari hasil presentasi, Dewan Juri Regional dalam sidang tertutup akan memilih dua (2) peserta terbaik dari setiap kategori sebagai finalis untuk selanjutnya mengikuti seleksi di Tingkat Nasional. Pengumuman 4 esai terbaik dilaksanakan dalam sidang terbuka pada hari yang sama setelah semua peserta melaksanakan presentasi karya tulis.
- 4 (empat) peserta terbaik Regional sebagai finalis untuk tingkat nasional diharuskan menulis ringkasan (*outline*) esai-nya, terdiri dari 600-800 kata dengan spasi 1,5 atau paling banyak 3 halaman, serta diberikan kesempatan untuk merevisi esainya sesuai masukan dari dewan juri regional. Menggunakan format penulisan sesuai dengan format penulisan *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022. *Outline* dan esai terbaru paling lambat diserahkan 1 minggu setelah tanggal pelaksanaan penjurian tingkat regional.

Tingkat Nasional

- Dewan Juri Nasional terdiri dari tiga (3) orang yang dapat diwakili dari kalangan budayawan, pemikir atau intelektual, media, praktisi bisnis, artis dan akademisi.
- Dewan Juri Nasional akan menilai enam belas (16) esai terbaik, yang terdiri dari:
 - Delapan (8) esai terbaik di kategori Eksakta (2 esai terbaik dari 4 Regional)
 - Delapan (8) esai terbaik di kategori Non-Eksakta (2 esai terbaik dari 4 Regional)
- Penilaian sesuai dengan tata aturan penilaian mutu esai dan presentasi dari 16 esai untuk presentasi final atau nasional.



- Presentasi dalam sidang terbuka 16 finalis dilakukan secara *offline* di hadapan Dewan Juri Nasional, dengan *audiens* semua peserta *Writing Competition*, panitia dan undangan yang terseleksi (alumni Beswan Djarum, mahasiswa, media, tokoh masyarakat, dan lain-lain).
- Waktu presentasi setiap finalis 20 menit, pertanyaan oleh Dewan Juri Nasional dan undangan selama 40 menit. Total waktu tersedia per-orang adalah 60 menit.
- Dewan Juri Nasional dalam rapat tertutup akan memilih Juara I, II, III Tingkat Nasional per kategori dan segera mengumumkan pemenangnya dalam sidang terbuka pada hari yang sama setelah semua finalis melaksanakan presentasi.

Hadiah dan Penghargaan

Kompetisi tahun ini memberi banyak peluang penghargaan. Hadiah untuk empat (4) peserta terbaik di Tingkat Regional berupa uang tunai sebesar Rp 5.000.000,- dan piagam penghargaan

Penyerahan hadiah untuk tiga peserta terbaik di tingkat regional diberikan segera setelah pengumuman 4 esai terbaik oleh dewan juri regional.

Hadiah untuk para pemenang tingkat nasional adalah sebagai berikut:

Kategori Eksakta

- Pemenang I : Rp 30.000.000,- dan piagam penghargaan
- Pemenang II : Rp 20.000.000,- dan piagam penghargaan
- Pemenang III : Rp 15.000.000,- dan piagam penghargaan



Kategori Non-Eksakta

- Pemenang I : Rp 30.000.000,- dan piagam penghargaan
- Pemenang II : Rp 20.000.000,- dan piagam penghargaan
- Pemenang III : Rp 15.000.000,- dan piagam penghargaan

Panitia juga akan memberikan penghargaan kepada semua peserta yang berhasil masuk sepuluh terbaik regional dan dua belas terbaik nasional.

Penyerahan hadiah pemenang *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022 tingkat nasional diberikan segera setelah pengumuman 3 (tiga) esai oleh dewan juri nasional.

Jadwal

29 Juli 2022

Batas akhir
pengumpulan abstrak.



12 Agustus 2022

Batas akhir pembuatan dan
pengumpulan esai.



5 - 9 September 2022

Seleksi tingkat regional secara *offline*.
Pembuatan ringkasan (*outline*) bagi
pemenang regional dan dikirim setelah
selesai seleksi tingkat regional.



22 - 23 September 2022

Final *Writing Competition*
Beswan Djarum 2021/2022
tingkat nasional secara *offline*.



Panitia Tingkat Nasional

Ketua Panitia : Lounardus Saptopranolo
Alamat : Jl. Aipda KS. Tubun IIC No.57
Jakarta 11410
Email : lounardus.s@djarm.com
Telp : (021) 5346901, ext. 21804



Kepanitiaan

Dewan Juri Nasional:

3 orang dari budayawan atau pemikir/intelektual, media, praktisi bisnis, artis, atau akademisi

Regional Jakarta

Ketua Panitia : Mario Putra
Jl. Aipda KS Tubun IIC No.57, Jakarta 11410
Email : mario.putra@sumbercipta.com
Telp : (021) 5346901, ext. 26325

Regional Bandung

Ketua Panitia : Sandy Yudha Nasution
Jl. Soekarno Hatta no 436, Bandung 40254, Jawa Barat
Email : sandy.y.nasution@djarm.com
Telp : (022) 4236996, ext. 31801

Regional Semarang

Ketua Panitia : Welly Arisanto
Jl. Pandean Lamper IV/16, Semarang 50242
Email : welly.arisanto@sumbercipta.com
Telp : (024) 8414481, ext. 41324

Regional Surabaya

Ketua Panitia : Totok Widyanto
Jl. Kedungdoro 34, Surabaya 60261
Email : totok.widyanto@sumbercipta.com
Telp : (031) 5341951, ext. 51319

Dewan Juri Regional Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya :

3 orang dari akademisi, praktisi bisnis dan media setempat





DJARUM foundation
Bakti Pada Negeri

www.djarumbasiswaplus.org

 Djarum Beasiswa Plus

 DjarumBeasiswaPlus

 BeswanDjarum